



PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA DI MTS NURUL IKHLAS TABING

THE INFLUENCE OF DISCIPLINE ON STUDENTS' FIQIH LEARNING OUTCOMES AT MTS NURUL IKHLAS TABING

Aulia Putri^{*1}, Gilang Irhamsyah², Miftahir Rizqa³, Said Najibul Hariri⁴

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email : auliaputridinata21@gmail.com^{}, gilangirhamsyah23@gmail.com²

miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id³, Saidnajibulharirinajib@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 17-06-2025

Revised : 18-06-2025

Accepted: 20-06-2025

Published : 22-06-2025

Abstract

This study aims to determine the influence of discipline on students' learning outcomes in the subject of Fiqh at MTs Nurul Ikhlas Tabing, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency. The background of this research is based on the importance of discipline as a factor that affects students' academic success, especially in the subject of Fiqh, which has both theoretical and practical characteristics. This study employed a quantitative approach using the ex post facto method. The population consisted of 136 ninth-grade students, with a sample of 55 students selected using a simple random sampling technique. Data were collected through a questionnaire to measure students' discipline levels and documentation to obtain data on their Fiqh learning outcomes based on daily test scores. The data were analyzed using simple linear regression. The results of the analysis using SPSS version 25 showed a highly significant influence of discipline on Fiqh learning outcomes. This is indicated by the correlation coefficient (R) value of 0.999 and the coefficient of determination (R Square) value of 0.998, which means that 99.8% of the variation in learning outcomes can be explained by students' discipline. The significance tests yielded a Sig. value of 0.000 for both the F-test and t-test, indicating that the effect is statistically significant. The regression equation obtained is $Y = -4.717 + 1.023X$. Therefore, it can be concluded that discipline has a very strong influence on students' learning outcomes in Fiqh. It is recommended that educators continue to foster student discipline as a key component in strategies for improving the quality of learning.

Keywords : Discipline, Learning Outcomes, Fiqh

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis sejauh mana kedisiplinan memengaruhi hasil belajar fiqih siswa di MTs Nurul Ikhlas Tabing, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya kedisiplinan sebagai faktor yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran fiqih yang memiliki karakteristik pembelajaran aplikatif dan teoritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 136 siswa kelas IX, dengan sampel sebanyak 55 siswa yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket guna menilai tingkat kedisiplinan siswa, serta melalui dokumentasi untuk mendapatkan data hasil belajar fiqih berdasarkan nilai ulangan harian. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara kedisiplinan dan hasil belajar fiqih. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,999 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,998, yang menunjukkan bahwa 99,8% variasi hasil



belajar dapat dijelaskan oleh tingkat kedisiplinan siswa. Uji signifikansi model menghasilkan nilai Sig. sebesar 0,000 baik pada uji F maupun uji t, yang berarti pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -4,717 + 1,023X$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar fiqh siswa. Disarankan kepada pendidik untuk terus menumbuhkan kedisiplinan sebagai bagian penting dalam strategi peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Hasil Belajar, fiqh

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai sarana utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari segi kemampuan intelektual tetapi juga dalam pengembangan karakter. Dalam sektor pendidikan, institusi sekolah memiliki peran krusial dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter yang disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki motivasi belajar yang tinggi. (Djamaluddin, 2019) Salah satu sifat yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam pendidikan adalah disiplin. Disiplin adalah dasar dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang positif dan berkelanjutan, serta mencerminkan sikap tunduk terhadap peraturan sekolah (Ricardo et al, 2017).

Disiplin yang dimiliki siswa sangat terkait dengan pencapaian belajar. Siswa dengan disiplin tinggi umumnya dapat mengatur waktu belajar dengan baik, lebih konsentrasi saat belajar, dan memiliki rasa tanggung jawab yang kuat terhadap tugas-tugas akademik. Sebaliknya, disiplin yang rendah dapat menyebabkan ketidakteraturan dalam proses belajar, keterlambatan hadir di sekolah, dan kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya pencapaian akademik siswa (Tu'u, 2004).

Mata pelajaran fiqh dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah memiliki peran vital dalam membangun pemahaman dan penerapan ajaran agama oleh siswa. Fiqh tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap dan kemampuan dalam melaksanakan ibadah harian sesuai dengan ajaran Islam. Sebagai akibatnya, keberhasilan dalam pembelajaran fiqh sangat tergantung pada kesiapan mental, disiplin, dan keinginan siswa untuk memahami serta mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Sabri, 2010).

Akan tetapi, berdasarkan temuan awal yang diperoleh peneliti di MTS Nurul Ikhlas Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, teridentifikasi beragam masalah yang berhubungan dengan rendahnya disiplin siswa, terutama dalam mengikuti pelajaran fiqh. Sejumlah siswa kerap datang terlambat ke kelas, meninggalkan kelas tanpa izin, dan bahkan ditemukan berada di luar zona pembelajaran saat pelajaran berlangsung. Akibatnya, rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar menyebabkan nilai belajar yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Fenomena tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan analisis mendalam mengenai dampak kedisiplinan berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Pelajaran ini krusial untuk menawarkan pemahaman empiris tentang seberapa besar kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap pencapaian akademik siswa, serta memberikan saran bagi guru, institusi pendidikan, dan orang tua dalam membangun karakter disiplin sebagai faktor penting dalam mencapai keberhasilan Pendidikan (Huda et al, 2018).



Dengan demikian, studi ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam bidang pendidikan, tetapi juga kontribusi praktik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di madrasah, dengan memperkuat aspek kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian *ex post facto*, yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel tanpa melakukan perlakuan (Darmadi, 2018). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 136 orang, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 55 siswa. Jumlah sampel ini dipilih untuk mewakili populasi secara proporsional sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian kuantitatif secara random (acak) sebesar 40% dari populasi.

Data dikumpulkan dengan dua teknik, yaitu angket guna menyelidiki tingkat kedisiplinan siswa dan dokumentasi untuk memperoleh nilai hasil belajar fiqih. Instrumen angket disusun dalam bentuk pilihan tertutup dengan skala Likert dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana melalui bantuan program SPSS versi 25 dalam upaya untuk memahami dampak kedisiplinan terhadap pencapaian belajar fiqih siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji besarnya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar fiqih. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana dipakai untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas (kedisiplinan) dan variabel terikat (hasil belajar fiqih). Berdasarkan data yang diolah melalui analisis SPSS 25, dan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kedisiplinan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.998	.466

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Selain capaian utama dari regresi linear sederhana, output SPSS juga menyajikan informasi pada bagian "Variables Entered/Removed". Bagian ini berfungsi untuk menunjukkan variabel apa saja yang digunakan dalam model regresi beserta teknik analisis yang diterapkan dalam proses analisis. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa variabel yang dimasukkan ke dalam model adalah kedisiplinan dijadikan sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar fiqih sebagai variabel terikat. Hal tersebut berarti analisis difokuskan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel kedisiplinan terhadap hasil belajar fiqih siswa.



Metode yang digunakan untuk memasukkan variabel dalam analisis regresi adalah metode "Enter", yaitu metode default SPSS yang secara langsung memasukkan semua variabel bebas ke dalam model secara bersamaan. Dalam penelitian ini, karena hanya ada satu variabel bebas, yaitu kedisiplinan, maka metode "Enter" memastikan variabel tersebut sepenuhnya dianalisis hubungannya dengan variabel terikat, yaitu hasil belajar fiqih. Penggunaan metode ini menunjukkan bahwa analisis dilakukan secara spesifik dan terfokus, guna menguji keterkaitan langsung antara kedisiplinan siswa dan pencapaian hasil belajar fiqih mereka.

Berdasarkan output SPSS pada tabel Model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,999 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan hampir sempurna antara variabel kedisiplinan dengan hasil belajar fiqih siswa. Artinya, semakin tinggi kedisiplinan siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar fiqih yang dicapai. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,998 mengindikasikan bahwa 99,8% perubahan pada hasil belajar fiqih dapat dijelaskan oleh tingkat kedisiplinan siswa. Sementara itu, 0,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa kedisiplinan merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih di MTs Nurul Ikhlas Tabing.

Besarnya nilai Adjusted R Square adalah 0,998, yang menunjukkan bahwa setelah dikoreksi terhadap jumlah sampel dan jumlah variabel, kemampuan model regresi dalam memprediksi hasil belajar fiqih tetap sangat tinggi. Perbedaan yang sangat kecil antara R Square dan Adjusted R Square menandakan bahwa model ini stabil dan tidak terjadi overfitting. Adapun Standard Error of the Estimate sebesar 0,466 menunjukkan bahwa kesalahan prediksi antara nilai aktual dan nilai yang prediksi model sangat kecil. Dengan kata lain, hasil prediksi dari model regresi sangat dekat dengan kenyataan. Secara keseluruhan, hasil ini memperlihatkan bahwa kedisiplinan merupakan faktor yang sangat dominan dan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fiqih siswa, sehingga peningkatan kedisiplinan siswa akan sangat berdampak positif pada pencapaian akademik mereka.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6906.233	1	6906.233	31795.032	.000 ^b
	Residual	11.512	53	.217		
	Total	6917.745	54			

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.717	.439		-10.753	.000
	kedisiplinan	1.023	.006	.999	178.312	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar



Berdasarkan output SPSS pada tabel ANOVA, nilai F hitung yang diperoleh 31.795,032 dengan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000. angka tersebut berada di bawah batas signifikansi 0,05, sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat dianggap signifikan secara statistik. Artinya, kedisiplinan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar fiqih. Dengan kata lain, model regresi yang telah dibuat dapat diandalkan untuk melakukan prediksi hasil belajar berdasarkan kedisiplinan.

Selanjutnya, pada tabel Coefficients, diperoleh dua nilai penting yaitu nilai konstanta (Constant) dan koefisien regresi untuk variabel kedisiplinan. Besaran nilai konstanta ialah -4,717 hal ini memperlihatkan bahwa jika kedisiplinan siswa dipandang nol, maka hasil belajar fiqih diprediksi bernilai negatif sebesar -4,717. Meskipun secara logika nilai hasil belajar tidak mungkin negatif, hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan sangat penting sebagai dasar peningkatan hasil belajar.

Sementara itu, nilai koefisien regresi untuk variabel kedisiplinan adalah 1,023, yang berarti setiap peningkatan satu satuan skor kedisiplinan akan meningkatkan nilai hasil penilaian fiqih ialah sebesar 1,023 poin. Nilai t hitung sebesar 178,312 dan signifikansi 0,000 juga menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar fiqih adalah sangat signifikan secara parsial.

Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh dari hasil ini adalah:

$$Y = -4,171 + 1,023X$$

Persamaan ini menegaskan bahwa kedisiplinan memiliki kontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar fiqih. Meningkatnya tingkat kedisiplinan siswa akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar yang diperoleh. Fakta tersebut mendukung kesimpulan yaitu penguatan kedisiplinan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan prestasi akademik, khususnya dalam mata pelajaran fiqih.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan memiliki dampak yang sangat signifikan pada hasil belajar fiqih siswa di MTs Nurul Ikhlas Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan Melalui analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,999 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,998, yang mengindikasikan bahwa 99,8% variasi hasil belajar fiqih dapat dijelaskan oleh tingkat kedisiplinan siswa. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 baik dalam pengujian F maupun pengujian t menunjukkan bahwa hasil tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan pernyataan H_0 yaitu Kedisiplinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar fiqih siswa dan H_a yaitu Kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar fiqih siswa. Karna nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menegaskan bahwa kedisiplinan berkontribusi besar dalam meningkatkan hasil belajar fiqih siswa.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, apresiasi disampaikan kepada pihak MTs Nurul Ikhlas Tabing yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta kepada siswa kelas IX yang dengan sukarela menjadi responden dan mengisi angket penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungan akademik yang diberikan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta
- Djamaluddin, A. (2019). Belajar dan Pembelajaran, Sulawesi Selatan: CV. *Kaaffah Learning Center*.
- Huda, F., & Anan, A. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Writing In The Here And Now Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA 45 Purwodadi. *Jurnal Al-Murabbi*, 4(1), 121-136.
- M. Alisuf Sabri. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Tulus Tu'u. 1993. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo